

**HUBUNGAN AKTIVITAS BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN  
MOTORIK ANAK SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Olahraga (S.Or)*



**OLEH:**

**Hendra Putra Parlindungan Siregar  
19089047**

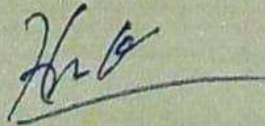
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN AKTIVITAS BERMAIN TERHADAP  
KEMAMPUAN MOTORIK ANAK SD ISLAM TERPADU  
KOTA PADANGSIDIMPUAN  
Nama : Hendra Putra Parlindungan Siregar  
NIM : 19089047  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

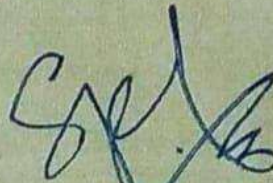
Padang, 20 Juli 2023

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dr. Hastria Effendi, M. Farm, Apt., AIFO  
NIP. 198310212010122004

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Prof. Dr. Muhammad Sayeli Rifki, S.Si, M.Pd  
Nip. 197907042009121004



## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

### HUBUNGAN AKTIVITAS BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK ANAK SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KOTA PADANGSIDIMPUAN

Nama : Hendra Putra Parlindungan Siregar  
NIM/BP : 19089047/2019  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2023

#### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Hastria Effendi, M. Farm, Apt., AIFO
2. Anggota : Alimuddin, S. Or, M. Or
3. Anggota : Dr. Ahamd Chaeroni, S. Pd, M. Pd

1.   
2.   
3. 

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Hubungan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Anak SD Islam Terpadu Kota Padangsidempuan”**, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 6 Juni 2023

Yang membuat

pernyataan:



Hendra Putra Parlindungan Siregar  
NIM 19089047

## ABSTRAK

**Hendra Putra P. Siregar (2023):** Hubungan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik Anak SD Islam Terpadu Kota Padangsidempuan. Skripsi.

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan aktivitas sehari-hari siswa terutama aktivitas bermain siswa satu dengan siswa yang lainnya mengakibatkan keberagaman kemampuan motorik siswa SDIT Kota Padangsidempuan. Tingginya kemampuan motorik siswa di duga karena tingginya aktivitas bermain siswa, sebaliknya rendahnya kemampuan motorik siswa di duga karena rendahnya aktivitas bermain siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas bermain dengan kemampuan motorik siswa SDIT Kota Padangsidempuan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1063 siswa yang berasal dari 2 sekolah yaitu SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan dan SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan. Teknik pengumpulan sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan mempertimbangkan tertentu, dengan menentukan kriteria siswa yang tertarik pada olahraga, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang diantaranya 28 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data aktivitas bermain diperoleh melalui angket yang telah di uji Validitas dan Reliabilitasnya dan kemampuan motorik menggunakan tes kemampuan motorik. Hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, uji linieritas untuk mengetahui apakah data memiliki hubungan linear. Hasil analisis korelasi hubungan antara aktivitas bermain (X) dengan kemampuan motorik (Y) siswa SDIT Kota Padangsidempuan, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,652 > r_{tabel} = 0,312$  dan nilai  $t_{hitung} = 5,299 > t_{tabel} = 2,021$ . Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas bermain (X) dengan kemampuan motorik (Y) siswa SDIT Kota Padangsidempuan.

**Kata kunci : aktivitas bermain, kemampuan motorik**



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberi bantuan yang sangat berharga. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph. D selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Studi Ilmu Keolahragaan.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Ketua Departemen Program Studi Ilmu Keolahrgaan.
4. Dr. Hastria Effendi, M. Farm, Apt., AIFO selaku pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Alimuddin, M.Or dan Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan sehingga skripsi ini bisa di selesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang selalu memberi nasehat, masukan, semangat selama menuntut kuliah di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/ibu guru dari SDIT Kota Padangsidempuan, serta siswa-siswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini
8. Kedua orang tuaku ayah (Alm. Dahman Siregar) dan Ibu (Umi Khasanah) yang telah memotivasi dan mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Kakak dan adek-adek yang selalu membantu baik itu moril dan materil dan juga selalu mengingatkan,memotivasi serta mendoakan.

10. Teman-teman Imatapsel Pasid-Padang yang telah memberi pengalaman di sela-sela perkuliahan.
11. Teman-teman Batak House dari awal perkuliahan sampai sekarang yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam menyelesaikan masalah kampus maupun sosial.
12. Support system Siska Nawani Harahap yang telah membantu dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.

Disadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Padang, 6 Juni 2023

Penulis



Hendra Putra Parlindungan Siregar

NIM 19089047

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Aktivitas Bermain.....	8
2. Perkembangan Motorik .....	17
3. SD Islam Terpadu di Kota Padangsidimpuan.....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
C. Populasi Dan Sampel .....	30
D. Jenis Dan Sumber Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Uji Persyaratan Analisis.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45



**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....50  
B. Saran.....50

**DAFTAR PUSTAKA.....**

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

<b>Table</b>	<b>Halaman</b>
1. Info SD IT di Kota Padangsidempuan .....	31
2. Data sampel SDIT Kota Padangsidempuan .....	31
3. Alternatif jawaban responden .....	33
4. Rumus interval untuk katregori kemampuan motorik .....	37
5. . Distribusi Frekuensi Aktivitas Bermain Siswa SDIT Kota Padangsidempuan ..	40
6. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik Siswa SDIT Kota Padangsidempuan .....	42
7. Rangkuman Uji Normalitas Data Aktivitas Bermain (X) dan Data Kemampuan Motorik Siswa SDIT Kota Padangsidempuan .....	43
8. . Rangkuman Uji Linieritas Data Penelitian .....	44
9. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Aktivitas Bermain (X) Dengan Kemampuan Motorik (Y) Siswa SDIT Kota Padangsidempuan .....	45
10. Data aktivitas bermain SDIT Kota Padangsidempuan .....	59
11. Data Kemampuan Motorik siswa SDIT Kota Padangsidempuan.....	60
12. Data Penelitian Menggunakan T-Score Aktivitas Bermain (X) dengan Kemampuan Motorik (Y) Siswa SDIT Kota Padangsidempuan .....	62
13. Uji normalitas data aktivitas bermain (X) .....	64
14. Uji normalitas data kemampuan motorik (Y) .....	64
15. Uji linieritas hubungan aktivitas bermain (X) dengan kemampuan Motorik (Y) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual .....	28
2. Bentuk Pelaksanaan lemparan bola basket .....	34
3. Lari Sprint.....	35
4. <i>Passing</i> bola ke dinding .....	36
5. Lompatan tanpa awalan .....	37
6. Diagram Distribusi Frekuensi data Aktivitas Bermain (X) Siswa SDIT Kota Padangsidempuan .....	41
7. Diagram Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik (Y) Siswa SDIT Kota Padangsidempuan .....	42
8. Penjelasan instrumen dan kegiatan penelitian kepada siswa SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan .....	70
9. Penjelasan instrumen dan kegiatan penelitian kepada siswa SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan .....	70
10. Menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan .....	71
11. Menjelaskan cara pengisian angket kepada siswa SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan .....	71
12. Mengukur Lompat tanpa awalan pada siswa SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan .....	72
13. Mengukur Lompat tanpa awalan pada siswa SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan .....	72
14. Lempar bola ke dinding siswa SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan.....	73
15. Lempar bola ke dinding siswa SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.....	73
16. Lari 4 detik siswa SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan.....	74
17. . Lari 4 detik siswa SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan .....	74
18. . Pelaksanaan lempar bola basket siswa SDIT Bunayya Kota Padangsidempuan .....	75
19. . Pelaksanaan lempar bola basket siswa SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Peranan pendidikan amat penting dalam menopang kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan bangsa dalam rangka mewujudkan generasi penerus yang unggul. Semakin tinggi tingkat sumber daya manusia yang dimiliki akan berpengaruh pada kemajuan suatu negara baik dalam sisi ilmu dan pola pikir masyarakat semua itu tentunya dapat dicapai melalui beberapa proses pendidikan produktif (Adi & Fathoni 2020).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai beberapa tujuan dengan mengembangkan beberapa aspek kesehatan, kebugaran jasmani, stabilitas emosional, ketampilan kritis, keterampilan emosional, merangsang pertumbuhan dan juga meningkatkan kemampuan motorik peserta didik melalui pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang disajikan pada sekolah dasar memfasilitasi seseorang individu dalam merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat yang mempunyai sasaran membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah diharapkan mampu berperan untuk



mengupayakan pembelajaran pengembangan gerak dasar bagi semua anak sejak usia dini sampai sekolah dasar.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya bagi siswa untuk belajar tentang olahraga, gerak, dan kesehatan serta ilmu pengetahuan, sikap, dan mata pelajaran terkait lainnya (pembentukan sosial). Seperti yang dapat dilihat dari tujuan program ini, olahraga dan kesehatan juga meningkatkan kesegaran jasmani siswa yang mempraktikkan hidup sehat.

Menurut Patmonodewo dalam Komaini (2018:76), konsep akivitas bermain didefinisikan sebagai kegiatan bermain di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai jenis permainan menggunakan berbagai jenis peralatan dan dapat belajar bagaimana menggunakan alat-alat tertentu. Menurut Gusril (2017:127), "akivitas bermain adalah strategi yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan fisik dan psikologis melalui aktivitas fisik. Sebagai kegiatan yang memotivasi diri sendiri, bermain adalah sesuatu yang dipilih anak-anak untuk dilakukan karena menyenangkan. Bermain juga merupakan kegiatan utama yang digunakan anak-anak sebagai bentuk latihan untuk tumbuh kembang. Jika seorang anak terlibat dalam permainan dengan cara yang konsisten dengan kemampuan mereka, maka dengan begitu ia dapat melatih kemampuannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam kegiatan bermain adalah setiap kegiatan spontan yang dinikmati dan bermanfaat bagi anak-anak. Kegiatan ini tidak memiliki tujuan

eksplisit, melainkan motivasi internal yang mendorong anak-anak untuk aktif baik menggunakan peralatan atau tidak, tanpa campur tangan dari orang lain, dan tanpa takut akan pujian atau hukuman. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh para orang tua dalam proses pertumbuhan dan perkembangan keterampilan anak. Seseorang dengan keterampilan motorik tinggi diperkirakan tampil lebih baik dan lebih berhasil dalam berbagai tugas keterampilan daripada mereka yang memiliki keterampilan motorik rendah.

Perkembangan motorik kasar dapat dilihat dari meningkatnya keterampilan non motorik, seperti kemampuan menggerakkan bagian tubuh tertentu, menjangkau sesuatu, atau keterampilan motorik menggerakkan seluruh tubuh yang diwujudkan dengan berjalan, berlari, melompat dan menarik serta mendorong sesuatu (Sofyan, 2014:15). Pada saat yang sama, berada di dalam ruangan dan melakukan aktivitas yang melatih saraf motorik seperti memotong, melipat, mengelem, mengecat, mewarnai, dan lain-lain seringkali cukup untuk mengembangkan kemampuan motorik yang baik (Kusumaningtyas, 2016:35).

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, kita dapat simpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan kapasitas yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan keterampilan gerak yang relatif melekat pada anak. Faktor biologis dianggap sebagai faktor utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik dasar anak. Kemampuan dasar ini yang akan berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan anak.

Pembelajaran motorik juga tidak terlepas dari berbagai faktor mempengaruhinya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar motorik, termasuk faktor individu, lingkungan, peralatan atau fasilitas dan Guru atau Fasilitator (Rahyubi, 2012: 209). faktor lebih lanjut Personal berkaitan dengan potensi, bakat, dan kemauan seseorang. lingkungan area yang luas akan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan melatih keterampilan motorik mereka.

Masa anak-anak adalah masa dimana anak akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain. Hai ini sering kita jumpai selepas pulang dari sekolah, anak-anak akan cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain. Secara tidak sadar aktivitas tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan motoriknya. Namun seiring dengan adanya kemajuan teknologi pada abad modern ini, menawarkan banyak sekali kemudahan dalam berbagai aktivitas manusia. Saat ini, banyak orang-orang, terutama kalangan anak-anak yang memanfaatkan teknologi ini untuk hiburan, salah satunya bermain games online.

Game online sering dituduh memberikan pengaruh terhadap anak-anak. Faktanya, game online mempunyai manfaat yang positif bagi anak. Diantaranya, anak mengenal teknologi komputer, belajar mengikuti aturan dan pengarahan, latihan memecahkan masalah dan logika. Namun bukan berarti kita boleh melupakan dampak negatif dari Games Online tersebut, salah satu efek negatif dari permainan tersebut erat kaitannya dengan relasi sosial. Dampak langsung yang dirasakan dari kemajuan teknologi ini adalah menurunnya kemampuan

motorik akibat kurangnya pergerakan yang dilakukan oleh anak.

Kemampuan motorik dapat ditingkatkan melalui aktivitas bermain bagi anak-anak. Aktivitas sehari-hari seperti bermain akan mempengaruhi pertumbuhan postur tubuhnya dari masa anak-anak sampai dewasa nanti. Karenanya kemampuan motorik sebaiknya diketahui, dibenahi dan baiknya ditingkatkan sejak dini agar pertumbuhan anak dapat berkembang dengan baik.

Setelah peneliti melakukan observasi di salah satu SD IT kota Padangsidempuan terlihat pada aktivitas bermain anak saat sekarang ini cukup memperhatikan yang dipengaruhi dengan berbagai macam hal, seperti game pada gadget yang sangat memukau sehingga lupa waktu, mereka menghabiskan waktu bermain game sampai lupa bahwa mereka masih anak-anak yang perlu belajar, mengasah otak, melatih mental dan spiritual.

Faktor lainnya adalah kurangnya tempat bermain yang cocok untuk anak sehingga membuat anak malas bermain dan tidak mau pindah mencari tempat baru, begitu juga dengan infrastrukturnya tidak memadai, sehingga anak cepat bosan dan absen saat bermain antusias. Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas bermain anak seperti lingkungan sosial yang tidak baik dan lebih memilih aktivitas di rumah, kurangnya perhatian orang tua dengan apa yang dilakukan anaknya membiarkan anak bermain sampai lupa waktu untuk belajar, ke masjid dan lainnya. Keberagaman tingkat ekonomi orang tua juga sangat berpengaruh dalam membantu perkembangan anak.

Dari permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Aktivitas Bermain Terhadap Kemampuan Motorik



Anak SDIT di Kota Padangsidempuan”. Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh jawaban dari permasalahan yang terjadi di lapangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Faktor kemajuan IPTEK saat ini mempunyai pengaruh negatif terhadap aktivitas bermain siswa.
2. Fasilitas yang kurang memadai untuk menunjang aktifitas bermain dan kegiatan motorik siswa.
3. Keberagaman tingkat ekonomi siswa memungkinkan berdampak pada aktivitas bermain siswa.
4. Belum diketahuinya kemampuan motorik siswa SDIT di Kota Padangsidempuan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Setelah masalah tersebut diidentifikasi, mengingat luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti membatasi masalah dan berfokus pada aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik anak SDIT di Kota Padangsidempuan.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah, yaitu : Bagaimana hubungan aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik anak SDIT di Kota Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas bermain terhadap kemampuan motorik anak SDIT di Kota Padangsidempuan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya di harapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti sendiri, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjanadi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Orang tua, sebagai masukan bagi orang tua agar selalu memperhatikan kualitas perkembangan anak.
3. Institusi pendidikan, sebagai sumber informasi dan kajian pustaka mengenaiada hubungan dengan kemampuan motorik kasar anak sekolah dasar.
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP, sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
5. Bagi siswa, agar siswa mampu menganal aspek-aspek dirinya (Kemampuan potensi, bakat, minat, kepribadian, sikap dan sebagainya).
6. Bagi pembaca sebagai salah satu penambah pengetahuan.